

BAB III

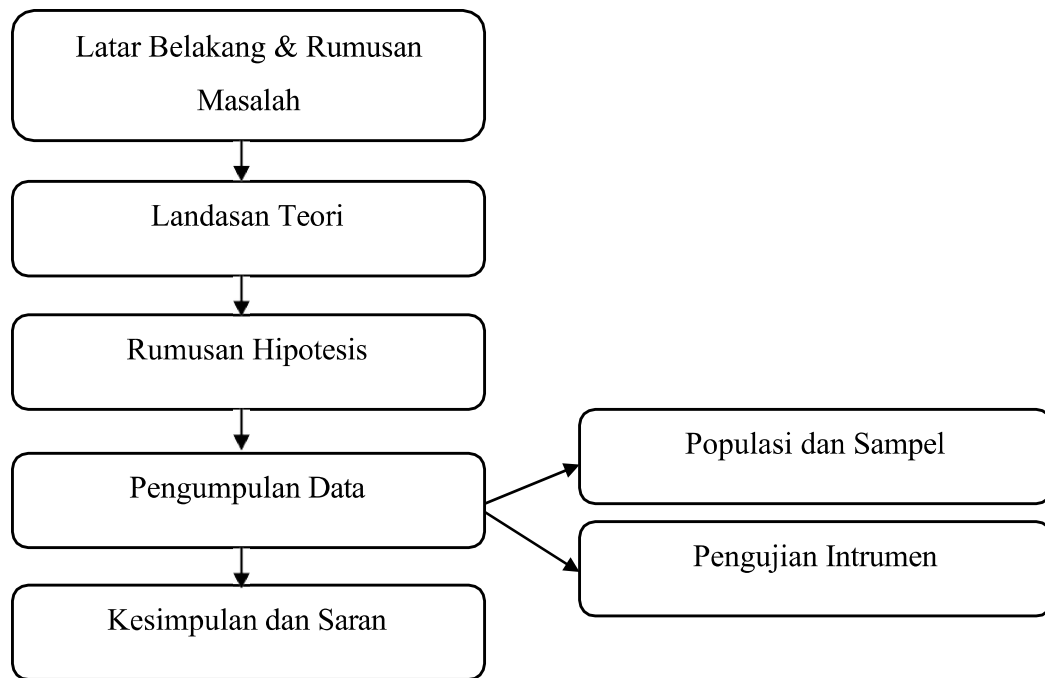
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi sejauh mana pengaruh variabel-variabel independen, yaitu *management assurance* dan *sistem informasi akuntansi*, terhadap variabel dependen berupa *kinerja manajerial* pada PT Satnusa Persada. Fokus utama dari studi ini adalah untuk mengetahui apakah kedua faktor tersebut memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan manajerial di perusahaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif melalui data numerik yang dikumpulkan dari kuesioner.

Dengan menggunakan teknik analisis statistik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola hubungan antara efektivitas *management assurance* dan pemanfaatan *sistem informasi akuntansi* terhadap kualitas pengambilan keputusan serta kinerja manajerial secara keseluruhan. Melalui metode ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah mengenai sejauh mana peran kedua variabel independen tersebut dalam mendorong pencapaian kinerja manajemen yang optimal,

serta memberikan masukan strategis bagi pengembangan sistem pengendalian dan informasi di lingkungan perusahaan manufaktur.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasiaonal Variabel

Operasional variabel merupakan interpretasi makna suatu variabel yang diteliti berdasarkan sudut pandang peneliti, yang diperoleh melalui pemahaman berbagai teori yang relevan. Peneliti merumuskan konsep variabel tersebut agar dapat dipahami secara seragam oleh semua pihak yang mengamati. Selain itu, peneliti juga menjelaskan cara pengukuran variabel tersebut serta instrumen yang akan digunakan dalam proses pengukuran (Machali, 2021).

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Kinerja Manajerial ditetapkan sebagai variabel dependen yang diukur berdasarkan dua variabel independen, yaitu: (1) Management Assurance dan (2) Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

3.2.1 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah parameter atau hasil yang diukur dalam suatu penelitian, yang dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dari penelitian ini adalah kinerja manajerial pada PT Satnusa Persada (Y).

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Varibel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial adalah kemampuan seorang manajer dalam menjalankan fungsi-fungsi dasar manajemen secara efektif, untuk mencapai tujuan organisasi. (Gibson, Ivancevich, dkk, 2020)	1. Pencapaian Target 2. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 3. Inovasi dan Perbaikan 4. Berkelanjutan Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik 5. Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan 6. Kemampuan Komunikasi 7. Penilaian Karyawan (360-degree feedback):	Likert
Management Assurance (X1)	Management assurance adalah tujuan utama membantu manajemen melalui penilaian terhadap Efektivitas operasional, Sistem pengendalian internal, Sistem manajemen risiko. Sawyer, Dittenhofer, & Scheiner (2021)	1. Efektivitas Pengendalian Internal 2. Manajemen Risiko 3. Kualitas Pelaporan dan Transparansi Informasi 4. Kualitas Pelaporan dan Transparansi Informasi 5. Audit Internal dan Evaluasi Kinerja	Likert
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Sistem informasi akuntansi adalah sebuah strategis yang penting untuk yang berpengaruh terhadap Keberhasilan perusahaan. karena kemampuan teknik sangat memengaruhi kinerja penggunaanya. Yustiniani Ningsih1, Erni Yanti Natalia (2020)	1. Kualitas Informasi yang Dihasilkan 2. Kemudahan Penggunaan Sistem 3. Kecepatan Pemrosesan Data 4. Integrasi antar Fungsi/Departemen 5. Keamanan Sistem Informasi	Likert

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merujuk pada keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus kajian, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Secara umum, populasi dapat diartikan sebagai sekumpulan elemen atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang berkaitan langsung dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Dengan kata lain, populasi mencakup semua pihak yang dianggap relevan dan memiliki potensi untuk memberikan data atau informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian (Machali, 2021). Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah staff mulai dari Leader sampai Supervisor dan manajemen mulai dari lower manager sampai middle manager yang terlibat pada PT Satnusa Persada.

Tabel 3.2 Data Karyawan PT Sat Nusapersada

No	Fullname	No Badge	Jabatan
1	M Syahrul Simatupang	38699	Senior Supervisor
2	Elfrida Taruli Dame Br Ambarita	114200	Leader
3	Wela Oktaviana	109962	Senior Leader
4	Wina	112446	Supporter
5	Irvan Saputra	38833	Technical 1
6	Purnama	113917	Supporter
7	Ike Fitriani	103856	Material Handle
8	Tiara Tripani	108597	Leader QC
9	Ira Puspita	114180	Leader
10	Adwia Taluma	114186	Leader
11	Hendrika Hedwiga Telaumbanua	112427	Supporter
12	Mariani Lase	112676	Supporter
13	Angeline	200439	Assistant Planner

14	Nurlianti Siregar	105044	Material Handle
15	Oce Krisna Claudia Sinaga	112472	Supporter
16	Siti Irmayanti	112539	Leader QC
17	Andri Tananda	38857	Senior Supervisor
18	Leli Zuliana	106313	Senior Leader
19	Hetty Lindo Sinaga	106988	Senior Leader
20	Dina Swanti Hutagalung	114251	Leader
21	Astri Yati Tamba	112460	Supporter
22	Marta Purnama Marbun	38701	Supporter
23	Mastra Nauli	112470	Supporter
24	Yovita Indah Sari Rambe	114175	Leader
25	Sadidah Nasution	114164	Assistant Leader
26	Mahmuddin	39121	Technical 1
27	Roselin P. Shlombing	114183	Leader
28	Rentauli Desi Ratna Sari	107831	Senior Leader
29	Ummu Aiman Siregar	112726	Supporter
30	Narma	112437	Supporter
31	Suryani Lumban Gaol	107250	Senior Leader
32	Herwin	39737	Assistant Engineer
33	Yulia Prantika	108344	Senior Leader
34	Roswita Hulu	114177	Leader
35	Yusnia Apsah	114181	Leader
36	Sisri Putryani Ndruru	107850	Senior Leader
37	Mariya Siregar	38634	Assistant Office 3
38	Risna Anggraini	114178	Leader
39	Ardi Saputra	39078	Engineer
40	Nursyakinah Fitri	113314	Supporter
41	Ririn Dwi Angriani	113294	Supporter
42	Maslina Simanjuntak	38702	Supervisor
43	Ririn Sri Enzelina Sirait	109305	Supervisor
44	Naiatul Badriah	114172	Leader
45	Velita Maharani	114184	Leader
46	Ayu Lestari	114174	Leader
47	Lira Safitri Hasibuan	114176	Leader
48	Lis Dahla	112726	Supporter
49	Efi Sinaga	105357	Supervisor
50	Febi Rahmi Asfaria	106497	Senior Leader
51	Muhyayin	38697	Senior Leader

52	Friska Mery Astuty Br Sijabat	112473	Supporter
53	Listra Epriona Gultom	113323	Supporter
54	Hendra Wibowo	200966	Junior Supervisor
55	Nuralviani Siregar	114201	Leader
56	Sherlyn Vellisya Shandra	38634	Supervisor
57	Vanessya Desy Maharani Simamora	110802	Leader QC
58	Umni Kalsum Samosir	114255	Leader
59	Nely Yetri	114171	Leader
60	Linda	114173	Leader
61	Junia Fera	113294	Supporter
62	Karmen Simanjuntak	112741	Supporter
63	Lanna Sari	109672	Senior Leader
64	Faujjjah Pasaribu	107407	Senior Leader
65	Arsy Anjelina Syahfitri	113319	Supporter
66	Asrawani Siregar	109786	Senior Leader
67	Meilima	115198	Leader
68	Sola Gracia Br Barutu	114179	Leader
69	Richarda Moi Kua	110890	Supporter
70	Ferdianto	39049	Technical 1
71	Melati Natalina Simanjuntak	115199	Leader
72	Alana Banjarnahor	37037	Supertenden-2
73	Edi Warman	37153	Senior Engineer 2
74	Roganda	608	Manager
75	David Jhon	37868	Manager
76	Angela Ang	38594	Assistant Manager
77	Sally	37156	Manager
78	Yunita	37153	Manager
79	Abang Ismail	10415	Assistant Manager
80	Ronda Arta Sianturi	20163	Senior Engineer-1

3.3.2 Teknik Pengumpulan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti yang memiliki atribut atau karakteristik untuk membuat kesimpulan (Muliyani, 2021: 59) Pada penelitian ini menggunakan metode total sampling (sampel jenuh/sensus) yaitu

dengan mengambil seluruh populasi. (Novia Sinaga, Erni Yanti Natalia, 2025)

Penelitian ini mencakup seluruh populasi yang memiliki karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti, karena peneliti ingin memperoleh gambaran yang menyeluruh dan akurat mengenai pengaruh *management assurance* dan *sistem informasi akuntansi* terhadap kinerja manajerial. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini menggunakan staff yang terdiri dari supporter, leader sampai senior supervisor 71 (tujuh puluh satu) orang dan lower manajer (SENG1, SENG2, SPT2) sampai middle manager (Asst MGR, MGR) 9 (sembilan) orang pada PT. Satnusa Persada.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sebuah hal penting didalam penelitian dikarenakan dari data lah kita dapat mengetahui proses- proses penelitian. Sumber data bisa didapatkan dari berbagai cara dan bisa didapatkan dari berbagai sumber, dapat disebut juga sebagai kumpulan fakta- fakta yang dikumpulkan dan berguna untuk pemecah masalah dan menjawab pertanyaan (Taqwin, 2020).

3.4.1 Jenis Penelitian

Pada analisis ini menggunakan jenis data yakni penelitian kuantitatif, dikarenakan data yang diambil yaitu berasal dari kuesioner sampel penelitian barulah dapat diteliti dan diolah dengan metode statistik.

3.4.2 Sumber Data

Data berikut yang didapatkan & dituliskan lagi kedalam penelitian berasal dari data yang diambil atau didapatkan melalui hasil pengisian langsung kuesioner secara langsung oleh karyawan pada PT. Satnusa Persada.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian, di mana data yang diperoleh akan menjadi dasar dalam proses analisis dan pengujian hipotesis. Menurut (E Sugianto 2023), pengumpulan data adalah proses sistematis dan terstandar yang bertujuan untuk memperoleh data yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner.

Kuesioner yang diberikan oleh peneliti yaitu bersifat kuesioner tertutup yang dimana penyebaran kuesioner dengan tidak memberikan kebebasan dalam menjawab, melainkan penyebaran kuesioner dengan cara telah memberikan pilihan jawaban kepada responden.

Peneliti telah memberikan pilihan berupa beberapa contoh jawaban, dan nilai dari pilihan jawaban tersebut berawal dari angka 1 dan berakhir di di skor 5 pada soal pertanyaan tertulis. Skala likert terdiri dari 5 tingkatan dimulai daripada tingkatan awal sampai di tingkatan akhir. Untuk mendapatkan maksud secara jelas, berikut tabel yang menunjukan mengenai angka dari jawaban yang dipilih.

Tabel 3.3 Nilai Pilihan Jawaban Responden

No	Keterangan	Kode	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Netral	N	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis yang bersifat menjelaskan peristiwa-peristiwa yang ada dan kemudian dikaitkan dengan teori yang mendasari suatu riset yang telah dilakukan itulah yang dimaksud dengan analisis deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh, dengan menyajikan ukuran-ukuran statistik seperti nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), rentang, median, modus, serta standar deviasi. (Chandrarini, 2020)

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji yang berfungsi untuk menguji sebuah kebenaran dari sebuah kuesioner apakah benar atau tidaknya sebuah kuesioner. Jika pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat menunjukkan sesuatu maka kuesioner tersebut akan dianggap sah. Di dalam penelitian kali ini, memakai uji validitas yang menggunakan nilai r hasil dari Pearson Product Moment dengan ciri yaitu:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} < (\text{lebih kecil}) r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan dianggap tidak sah
- b. Jika $r_{\text{hitung}} > (\text{lebih besar}) r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan dianggap sah

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya atau diandalkannya suatu alat pengukur dalam mengumpulkan data. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi alat ukur tersebut, yaitu memastikan apakah alat tersebut akan menghasilkan hasil yang sama atau serupa ketika digunakan berulang kali pada kondisi yang sama (Janna, 2022). Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan *metode Cronbach's Alpha* untuk mengukur sejauh mana instrumen yang dipakai dapat dipercaya atau konsisten. Metode ini dipilih karena instrumen penelitian berupa kuesioner yang menggunakan skala penilaian dengan lima tingkat skor. Selain itu, dalam penelitian ini ditetapkan bahwa nilai minimal koefisien reliabilitas yang dapat diterima adalah 0,6. Artinya, apabila nilai *Cronbach's Alpha* mencapai angka tersebut atau lebih, maka instrumen dianggap cukup andal untuk digunakan dalam pengumpulan data.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, peneliti perlu melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data yang digunakan tidak bias. Terdapat tiga jenis pengujian yang dilakukan dalam tahap ini, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Ketiga uji tersebut harus menunjukkan

hasil yang memenuhi syarat kelayakan agar analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu regresi linier berganda.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual (kesalahan) pada model regresi berdistribusi normal. Distribusi normal pada residual merupakan syarat penting agar estimasi model regresi dapat dianggap valid. Menurut (Putra & Lestari, 2021), data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig) dari uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk lebih dari 0,05. Adapun kriteria yang digunakan:

- a. Sig. $> 0,05 \rightarrow$ data berdistribusi normal
- b. Sig. $< 0,05 \rightarrow$ data tidak berdistribusi normal

3.6.3.2 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi tinggi antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas dapat menyebabkan hasil estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil. Menurut (Siregar & Harahap, 2020), multikolinearitas dapat dideteksi melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan kriteria sebagai berikut:

- a. $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10 \rightarrow$ tidak terjadi multikolinearitas
- b. $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,10 \rightarrow$ terjadi multikolinearitas

3.6.3.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada setiap nilai prediksi dalam model regresi. Ketidaksamaan ini dapat mengganggu validitas model regresi. Menurut (Kurniawan, 2022), pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui analisis grafik scatterplot, dengan ketentuan:

- a. Jika titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu → tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika terdapat pola tertentu (misalnya corong terbuka, garis, atau melengkung) → terjadi heteroskedastisitas

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) (PS, Munir, & Suhartono, 2023). Dalam penelitian ini, model persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Kinerja Manajerial

'a = Nilai Konstanta

β = Nilai Koefisien

x_1 = Management Assurance

x^2 = Sistem Informasi Akuntansi

e = *error*

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses pengambilan keputusan untuk menentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak. Proses ini dilakukan secara seksama melalui pengujian secara parsial dan simultan.

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk menilai sejauh mana setiap variabel bebas secara individu memengaruhi variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara individu. Tingkat pengujian dalam uji parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur sejauh mana seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan

dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel sebagai dasar pengambilan keputusan. Tingkat pengujian untuk uji simultan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Sebaliknya, jika nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Syarat dalam uji simultan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi sama dengan atau kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Namun, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa secara kolektif variabel-variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R-Squared) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas secara simultan dalam memengaruhi variabel terikat dalam suatu model regresi. Pengukuran koefisien determinasi dilakukan melalui nilai R-

Squared (R^2), yang nilainya berkisar dari 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka variabel bebas memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabel terikat. Namun, apabila nilainya semakin kecil, maka pengaruh dan informasi yang diberikan oleh variabel independen untuk memprediksi variabel dependen juga semakin lemah.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yaitu kantor pusat perusahaan PT Sat Nusapersada yaitu berada di Pelita VI



Gambar 3.2 Lokasi penelitian

